

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALITBANG KEMENDIKBUD**

1. Naskah belum pernah dimuat/diterbitkan atau dalam proses penerbitan di jurnal/media lain dan dibuktikan dengan surat pernyataan dari penulis.
2. Naskah diketik dengan memperhatikan kaidah Bahasa Indonesia dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
3. Naskah diketik 1,5 spasi pada kertas A4 dengan huruf *Verdana* berukuran 9, sebanyak 15-30 halaman.
4. Judul naskah maksimal 14 kata, ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
5. Abstrak antara 150-200 kata dengan 3-5 kata kunci, ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (lihat *template*).
6. Naskah yang dimuat dalam jurnal ini meliputi hasil penelitian dan kajian/ pemikiran/gagasan yang berhubungan dengan kebijakan publik yang strategis di bidang pendidikan dan kebudayaan.
7. Naskah **hasil penelitian** memuat judul, nama penulis, alamat lembaga penulis, *e-mail* penulis, abstrak, kata kunci dan isi. Isi naskah mempunyai struktur dan sistematika serta persentase dari jumlah halaman sebagai berikut.
 - a. Pendahuluan meliputi latar belakang, kajian literatur yang mencakup teori dan hasil penelitian yang relevan, perumusan masalah, dan tujuan penelitian (25%)
 - b. Metode yang berisi metode penelitian yang digunakan, rancangan/model, tempat dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan, dan teknik analisis data (10%)
 - c. Hasil dan Pembahasan menyajikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian, mendialogkan/menganalisis/membahas hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian yang relevan, menghubungkan hasil penelitian dengan kebijakan publik di bidang pendidikan dan kebudayaan (50%).
 - d. Simpulan dan Saran. Simpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, menjawab pertanyaan dan masalah penelitian, bukan ringkasan dari pembahasan. Saran dibuat berdasarkan simpulan dan berisi rekomendasi yang aplikatif, akademik, atau berimplikasi pada kebijakan (15%).
 - e. Pustaka Acuan minimal berjumlah 10 pustaka dan terbitan 10 tahun terakhir, kecuali bahan kajian historis dapat digunakan pustaka klasik (tua) terbitan lebih dari 10 tahun terakhir. Dari jumlah tersebut 80% berasal dari sumber primer, yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal/ majalah ilmiah dan prosiding hasil penelitian.
8. Naskah **kajian/pemikiran/gagasan** memuat judul, nama penulis, alamat lembaga penulis e-mail penulis, abstrak, kata kunci dan isi. Isi naskah mempunyai sistematika serta persentase dari jumlah halaman sebagai berikut.
 - a. Pendahuluan meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, dan memuat metode kajian (10%).
 - b. Kajian literatur menyajikan hasil kajian literatur sesuai dengan rumusan permasalahan/ tujuan kajian, pengembangan terori/konsep, hasil analisis kajian dihubungkan dengan kebijakan publik bidang pendidikan dan kebudayaan (75%) .
 - c. Simpulan dan Saran. Simpulan dibuat berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, menjawab permasalahan kajian, dan bukan ringkasan dari pembahasan. Saran dibuat berdasarkan simpulan, berisi rekomendasi yang aplikatif dan berimplikasi pada kebijakan publik di bidang pendidikan dan kebudayaan (15%).
 - d. Pustaka Pustaka Acuan, artikel kajian/pemikiran/gagasan minimal berjumlah 25 pustaka dan terbitan 10 tahun terakhir, kecuali bahan kajian historis dapat digunakan pustaka klasik (tua) terbitan lebih dari 10 tahun. Dari jumlah tersebut 80% berasal dari sumber primer, yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal/majalah ilmiah dan prosiding hasil penelitian.
9. Pustaka rujukan dari internet dianjurkan dari acuan yang akuntabel, tidak diperkenankan mengambil acuan dari *Blogspot*, *Wordpress*, dan *Wikipedia* .
10. Semua sumber yang dirujuk dalam naskah harus tercantum pada pustaka acuan, dan sebaliknya.
11. Artikel hasil penelitian yang disponsori oleh pihak tertentu harus ada pernyataan (*acknowledgement*) yang berisi informasi sponsor yang mendanai dan ucapan terima kasih kepada sponsor tersebut.
12. Naskah dikirim secara *online* melalui website: <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id> atau melalui email: jurnaldikbud@kemdikbud.go.id dan jurnaldikbud@yahoo.com.
13. Cara penulisan acuan menggunakan teknik rujukan berkurung (nama akhir pengarang, tahun terbit). Contoh (Gesarina, 2013).

Contoh-contoh Rujukan:

a. Rujukan dari buku

Cooper, J. M. 2011. *Classroom Teaching Skills*. Belmont: Wadsworth.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan rujukan ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama maka tahun penerbitan diikuti oleh huruf a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya. Contoh:

Maxwell, J. 2014a. *Buat Hari ini Bermakna* (Terj. Marlene T). Jakarta: MIC Publishing Maxwell,

J. 2014b. *How Successful People Grow*. New York: Hachette Book Group.

b. Rujukan dari buku yang berisi kumpulan artikel (terdapat editornya). Ditambah dengan ed jika satu editor, eds jika editornya lebih dari satu. Contoh:

Denzin, N.K. & Lincoln, Y. S., (eds). 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Daryatmo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

c. Rujukan dari buku yang ditulis lebih dari dua penulis *et al.* maupun dkk. ditulis lengkap nama penulis lainnya. Semua nama penulis atau kontributor pada penulisan tersebut ditulis dalam Pustaka Acuan, sesuai aturan baku. Hanya dalam teks, dapat dipakai *et al.* maupun dkk. jika penulis lebih dari dua orang, di belakang nama penulis pertama yang merupakan entry dalam Pustaka Acuan

Heo, K. H. G., Cheatham, A., Mary, L. H., & Jina, N. 2014. Korean Early Childhood Educators' Perceptions of Importance and Implementation of Strategies to Address Young Children's Social-Emotional Competence. *Journal of Early Intervention*, 36 (1) 49-66.

d. Rujukan dari artikel dalam buku kumpulan artikel (terdapat editornya). Ditambah dengan ed jika satu editor, eds jika editor lebih dari satu. Contoh:

Bennet, R. E. & Gitomer, D. H. 2009. Transforming K-12 Assessment: Integrating Accountability Testing, Formative Assessment and Professional Support. Dalam C. Wyatt-Smith & J. J. Cumming (Eds.), *Educational Assessment in the 21st Century: Connecting Theory and Practice*. London: Springer.

e. Rujukan dari artikel dalam jurnal, contoh:

Lisnawati, S. Maret 2011. Pengembangan Instrumen Kecerdasan Emosional. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2 (1) 54-67.

f. Rujukan dari artikel dalam majalah atau koran, contoh:

Alka, D.K. 4 Januari 2011. Republik Rawan Kekerasan? *Suara Karya*, hlm. 11

g. Rujukan dari koran tanpa penulis, contoh:

Kompas. 19 September 2011. Sosok: Herlambang Bayu Aji, Berkreasi dengan Wayang di Eropa, hlm. 16

h. Rujukan dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden

Oleh karena yang bertanggungjawab terhadap dokumen-dokumen ini adalah negara, maka entry dalam Pustaka Acuan dapat ditulis Republik Indonesia, atau Pemerintah Indonesia, Government of Indonesia atau Indonesia, contoh:

Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

i. Rujukan dari lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut, contoh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

j. Rujukan dari karya terjemahan, contoh:

Sztompka, P. 2015. *Sosiologi Perubahan Sosial* (Terj. Alimandan) Jakarta: Penerbit Prenada.

k. Rujukan dari tesis atau disertasi, contoh:

Heryadi, D. 2013. Penerapan Teori Berpikir Logis dalam Pengembangan Menyimak Bahasa Indonesia. *Disertasi*. Bandung: PPS Universitas Pendidikan Indonesia.

l. Rujukan dari internet, contoh:

Jamhari, M. 2012. *Pendekatan Antropologi dalam Kajian Islam*, <http://www.ditperta.net/artikel/jamhari01.asp>. diakses 15 Januari 2012.

14. Cara penulisan Pustaka Acuan disarankan menggunakan aplikasi *Mendeley*.